

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian putus obat TB paru di wilayah kerja puskesmas kecamatan jagakarsa Jakarta Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil dari data distribusi frekuensi penelitian ini menunjukkan bahwa pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Jagakarsa menunjukkan pasien TB paru sebagian besar memiliki pengetahuan baik 34 (68%) responden, dukungan keluarga baik 39 (78%) responden, dukungan tenaga kesehatan baik 36 (72%) responden, pemantauan minum obat (PMO) 39 (78%) responden dan mengalami efek samping 44 (88%) responden.
- 2) Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, dukungan keluarga hasil perhitungan, dukungan tenaga kesehatan hasil perhitungan, pemantauan minum obat (PMO) dan keberadaan efek samping dengan kejadian putus obat TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan ( $P\text{-Value} < \alpha 0,05$ )
- 3) Dari semua variable yang diteliti variable pemantauan minum obat (PMO) memiliki nilai OR yang paling tinggi sebesar 49,333 yang artinya beresiko lebih tinggi untuk mengalami putus obat TB paru

#### 5.2 Saran

- 1) Bagi Responden dan Keluarga

Meningkatkan pengetahuan tentang dampak bagi dirinya jika tidak patuh minum obat, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.

2) Bagi Instansi Puskesmas

Khususnya perawat lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan kesehatan bagi pasien TB paru dengan melalui penyuluhan Kesehatan, adanya kerja sama dengan lintas sektor (kelurahan, RT, RW dan kader) untuk menjangkau pasien yang terduga TB dan mengadakan pelatihan TB untuk RT, RW dan kader.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian putus obat TB paru dengan menambah variabel yang baru, jumlah sampel yang lebih besar dan jenis kualitatif dilakukan untuk menambah hasil yang lebih baik sehingga dapat memperkuat keputusan yang diambil. Selain itu kuesioner penelitian hendaknya disusun dengan menggunakan bahasa yang lebih baik sehingga lebih mudah dimengerti oleh responden dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas sebelum dibagikan kepada responden agar dapat mengurangi bias.

